

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian pengembangan modul elektronik kimia ini adalah:

1. Untuk analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui analisis ujung depan, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep dan analisis tujuan yakni sebagai berikut:
 - Analisis ujuang depan diketahui metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, variasi sumber belajar yang digunakan di sekolah hanya buku pegangan peserta didik dan belum ada bahan ajar yang terintegrasi *socio scientific issues* (SSI).
 - Analisis peserta didik bahwa siswa masih menganggap materi koloid yang menghafal, soal-soal yang sulit dipahami dan membosankan. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan modul elektronik menggunakan pendekatan *socio scientific issues* pada materi koloid yang dapat membuat peserta didik memahami dan bisa belajar dari isu-isu yang ada di kehidupan sehari-hari.
 - Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi serta menyusun materi koloid dibagi menjadi empat sub materi yaitu jenis-jenis koloid, sifat-sifat koloid, pembuatan koloid dan peranan koloid dalam kehidupan sehari-hari.
 - Analisis konsep dilakukan untuk mengaitkan konsep-konsep berdasarkan silabus dan indikaror untuk membuat modul elektronik pada materi koloid.
 - Spesifikasi tujuan dibuat berdasarkan kompetensi dasar yang tercantum dalam silabus dan diuraikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Tingkat validitas modul elektronik kimia menggunakan pendekatan *socio scientific issues* (SSI) pada materi koloid dinyatakan valid dengan

rata-rata momen kappa 0,86 kategori “sangat tinggi”. Masing-masing nilai rata-rata momen kappa ahli materi 0,87 kategori “sangat tinggi” dan rata-rata momen kappa ahli media sebesar 0,85 kategori “sangat tinggi”.

3. Tingkat kepraktisan oleh guru pada modul elektronik kimia menggunakan pendekatan *socio scientific issues* (SSI) pada materi koloid dinyatakan praktis dengan rata-rata penilaian kepraktisan oleh guru dengan momen kappa sebesar 0,83 dengan kategori “sangat tinggi”.
4. Efektifitas modul elektronik kimia menggunakan pendekatan *socio scientific issues* (SSI) pada materi koloid dinyatakan efektif dengan memperoleh nilai rata-rata *gain* 0,45 dengan kategori “sedang”.
5. Respon peserta didik kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Rantau terhadap modul elektronik kimia menggunakan pendekatan *socio scientific issues* (SSI) pada materi koloid memperoleh nilai 0,83 dengan kategori “sangat tinggi”.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Siswa, disarankan untuk menggunakan modul elektronik kimia menggunakan pendekatan *socio scientific issues* (SSI) pada materi koloid dalam proses pembelajaran kimia, karena modul elektronik ini telah di uji dan mendapatkan penilaian yang valid, praktis dan efektif untuk digunakan.

2. Guru, disarankan untuk menggunakan modul elektronik kimia menggunakan pendekatan *socio scientific issues* (SSI) pada materi koloid dalam kegiatan belajar mengajar guna memberikan wawasan baru terkait kimia yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya, modul elektronik kimia menggunakan pendekatan *socio scientific issues* (SSI) pada materi koloid ini dapat dikembangkan lebih lanjut pada metode penelitian eksperimen dengan begitu dapat di uji cobakan pada kelompok besar. Modul elektronik ini hanya membahas materi koloid saja, harapan kedepannya dapat mengembangkan modul berbasis *socio scientific issues* (SSI) pada materi kimia yang lainnya.